

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rata – rata kepala sekolah berpersepsi positif terhadap pembelajaran pendidikan jasmani akan tetapi adapun anggapan negatif tentang pembelajaran Pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani itu sangat penting untuk proses belajar siswa dan ada yang hanya menganggap PJOK untuk pembentukan karakter, melatih olahraga, hanya untuk kesenangan dan hanya pelengkap kurikulum saja serta untuk sarana dan prasarana yang masih belum memadai untuk kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. .Namun demikian pendidikan jasmani itu dari sisi filosofi pendidikan jasmani harusnya proses pendidikan artinya perlu memunculkan suasana belajar disituasi aktivitas jasmani.

Persepsi kepala sekolah sangat mempengaruhi kedudukan mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Persepsi terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani menganggap pendidikan jasmani adalah pelajaran yang menyenangkan bukan pelajaran yang membosankan, dapat dilihat dari pandangan kepala sekolah bahwasanya pendidikan jasmani memiliki kontribusi yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa akan tetapi untuk tujuan dan proses belajar yang sesungguhnya belum tercipta. Hal ini mempengaruhi pandangan siswa mengenai pemikiran mereka bahwasanya pendidikan jasmani itu merupakan kontribusi unik meliputi kebugaran jasmani dan keterampilan gerak yang berujung pada pembentukan gaya hidup aktif dan sehat bukan mengenai hasil prestasi olahraga disekolahnya.

Pandangan kepala sekolah mengenai pembelajaran pendidikan jasmani menjadikan siswa berperan aktif. Serta beranggapan bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa dari belajar, belajar gerak dan

belajar dari pengalaman gerak. Adapun anggapan kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana yang lengkap merupakan salah satu bagian penting dalam keberhasilan dan maksimalnya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah menganggap bahwa pendidikan jasmani dapat meningkatkan kemampuannya jika sarana dan prasarana dilengkapi di setiap sekolah. Serta pemahaman siswa terhadap pendidikan jasmani ialah sebuah proses belajar dari gerak bukan sebagai pengembangan kemampuan olahraganya saja.

5.2 Implikasi

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar dalam menyusun instrumen penilaian bagi kepala sekolah dalam menilai mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi kepala sekolah, khususnya dalam hal menilai mata pelajaran pendidikan jasmani.

5.3 Rekomendasi

1. Pada penelitian selanjutnya, menentukan jadwal dan tempat yang sesuai untuk penelitian.
2. Pada peneliti selanjutnya dapat mencari lebih banyak sekolah untuk dijadikan sampel penelitian.